



Yogyakarta Jadi Lokasi Uji Coba KIP Plus

YOGYAKARTA – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memilih DIY sebagai lokasi uji coba pelaksanaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Plus. Untuk tahap uji coba hingga akhir tahun 2016 ini, sebanyak 1.295 siswa SMP, SMA dan SMK dari keluarga miskin dan rentan miskin menjadi sasaran.

"KIP Plus ini merupakan jawaban dari berbagai persoalan pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui KIP yang sebenarnya sudah dilaksanakan pada April-Mei 2016 lalu. Sayangnya karena ada beberapa persoalan, pencairan KIP tahap pertama itu tidak bisa maksimal," ujar Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud Dr. Hamid Muhammad kepada wartawan dalam kunjungannya melihat uji coba KIP Plus di tiga sekolah di Kota Yogyakarta, kemarin.

Hamid mengungkapkan, pada peluncuran KIP tahap pertama dulu, dana bantuan pendidikan tersebut menyasar 11 juta siswa SD, SMP, SMA dan SMK se-Indonesia. Sayangnya, hanya 4,5 juta siswa saja yang berhasil mencairkannya.

"Pertama, karena adanya ketidakvalidan data penerima. Karena sasarannya keluarga miskin dan rentan miskin, maka data yang divalidasi ialah data dari BPS. Kami pun hanya bisa menunggu data karena bergantung pada kementerian dan lembaga lain. Data KIP Plus inilah yang benar-benar sudah akurat," jelas Hamid.

Menurut Hamid, alasan kedua diluncurkannya KIP Plus, ialah untuk mempercepat penyaluran dan pencairan dana. KIP Plus merupakan



Siswa melakukan transaksi untuk membeli alat tulis di Koperasi SMA Negeri 9, Yogyakarta, dengan menggunakan Kartu Indonesia Pintar (KIP), kemarin.

smart card yang dibuat atas kerjasama Kemendikbud dengan industri perbankan, sehingga tidak hanya sebagai penanda pemegang adalah penerima bantuan PIP tapi juga sebagai alat transaksi keuangan.

"Jika dalam uji coba ini berhasil, maka mulai Januari 2017 kami akan melakukan ekspansi pelaksanaan KIP Plus di 44 kota/kabupaten lainnya yang sudah dinyatakan siap."

(Hal 7)

Yogyakarta Jadi Lokasi Uji Coba KIP Plus

((dari Hal 1

PIP sendiri diberikan pada pelajar yang tidak mampu secara ekonomi dengan tujuan agar tidak putus sekolah dan yang sudah putus sekolah bisa kembali ke bangku sekolah," jelas Hamid.

Secara nasional, jumlah penerima KIP adalah 17,9 juta siswa dengan rincian, 10,5 juta siswa SD, 4,3 juta siswa SMP, 1,3 juta siswa SMA dan 1,8 juta siswa SMK. Adapun untuk total anggaran bagi penerima KIP mencapai Rp9,6 triliun, masing-masing besarnya yaitu,

Rp450.000 untuk siswa SD, Rp750.000 untuk SMP dan Rp1 juta untuk SMA dan SMK. Khusus untuk KIP Plus di DIY, penerimanya untuk uji coba ini berjumlah 629 siswa SMP, 142 siswa SMA dan 524 siswa SMK.

Selanjutnya, Kemendikbud berharap KIP Plus tersebut tidak hanya berguna bagi penyaluran dan bantuan tapi juga sebagai langkah awal pengenalan banking system bagi para siswa. Dengan begitu, para siswa juga terdorong untuk menabung. "Proses pencairan-nya pun tidak semua secara tu-

nai. Yang boleh dicairkan tunai hanya 50% dari dana yang diterima. Sisanya dapat dicairkan dalam bentuk keperluan untuk siswa belajar," kata Hamid.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, pihaknya siap mengawal penuh program KIP Plus tersebut. Menurut Aji, keberhasilan program nasional tersebut akan berawal dari DIY.

"Ini hal yang membanggakan dan harus kita kawal dengan

sungguh-sungguh. Bahkan tidak hanya pengawasan dari sisi teknis saja, tapi juga bagaimana para siswa penerima kartu ini bisa bersikap dan menyikapi perkembangan yang ada. Karena itu akan kami lakukan edukasi terus menerus," kata Aji. Aji mengatakan, proses pengawalan program KIP Plus agar tepat guna, pihaknya sudah dibantu aturan yang ada, dimana hanya 50% saja yang bisa dicairkan tunai. Selanjutnya Aji justru akan memastikan jika program tersebut tepat sasaran. "Jadi misalnya

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinas Pendidikan	☐ Negatif ☒ Positif ☐ Netral	☐ Amat Segera ☐ Segera ☒ Biasa

Yogyakarta
Iq. Trihasto

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005